

1. *Perhatikan narasi berikut ini!*

PLTS Terapung Cirata

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata yang dibangun di atas Waduk Cirata, Jawa Barat, merupakan proyek energi terbarukan strategis nasional dan terbesar di Asia Tenggara. PLTS ini dibangun di atas area seluas sekitar 200 hektar dari total permukaan waduk 6.200 hektar atau sekitar 3,2% dari luas waduk. Dengan kapasitas daya mencapai 192 megawatt peak (MWp), PLTS ini mampu menghasilkan listrik sekitar 300 GWh per tahun, cukup untuk memenuhi kebutuhan energi lebih dari 50.000 rumah tangga.

Selain menghasilkan listrik bersih, PLTS terapung memberikan manfaat tambahan berupa pengurangan penguapan air waduk hingga 30% di area tertutup panel surya. Suhu air di bawah modul terapung cenderung lebih stabil, yang terbukti menurunkan risiko blooming alga dan meningkatkan kualitas oksigen terlarut (DO) pada pagi hari. Hal ini menguntungkan bagi biota perairan, khususnya ikan nila dan patin yang menjadi komoditas utama budidaya masyarakat sekitar.

Namun demikian, pembangunan sistem terapung ini menimbulkan tantangan teknis seperti biaya pemasangan yang lebih tinggi dibanding PLTS darat, potensi pelapukan material karena kelembaban tinggi, serta kekhawatiran akan terganggunya jalur perahu nelayan. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat lokal dan evaluasi berkala terhadap dampak lingkungan menjadi bagian penting dalam manajemen proyek ini.

Berdasarkan data dan informasi pada stimulus tentang PLTS Terapung Cirata, manakah dari pernyataan berikut yang merupakan manfaat atau implikasi langsung dari pembangunan pembangkit tersebut?

- A. Cirata dapat mengurangi emisi karbon dari sektor transportasi sebesar 300 ribu ton per tahun
- B. Rendahnya fluktuasi suhu air di bawah panel surya berpotensi mengurangi laju pertumbuhan alga
- C. Selain menghasilkan energi terbarukan, panel surya menahan panas yang diterima permukaan air
- D. Nelayan lokal berpeluang berkolaborasi untuk pemeliharaan PLTS yang bermanfaat membangun kesadaran bersama

- E. Instalasi PLTS terapung memungkinkan peningkatan debit air masuk ke waduk saat musim hujan
2. Fenomena Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan di Ceper Kabupaten Klaten Berikut disajikan gambar citra satelit dari Wilayah Ceper, Kabupaten Klaten dan Sekitarnya pada tahun 2007 dan 2024. Pada gambar tersebut terlihat perubahan penggunaan lahan.



Berdasarkan perbandingan citra satelit tahun 2007 dan 2024 wilayah Ceper, Kabupaten Klaten, perubahan penggunaan lahan yang paling dominan adalah....

- A. Hutan lindung menjadi lahan perkebunan

- B. Sawah menjadi bangunan
- C. Lahan tandus menjadi kawasan resapan air
- D. Sawah menjadi kawasan konservasi alam
- E. Permukiman menjadi kawasan pertanian organik

3. Fenomena Alih Fungsi Lahan Banjarmasin Berikut disajikan gambar citra satelit dari Kota Banjarmasin dan Sekitarnya pada tahun 2002 dan 2024. Pada gambar terlihat perbedaan penggunaan lahan. Berdasarkan perubahan penggunaan lahan yang tampak pada citra satelit Banjarmasin tahun 2002 dan 2024, konsep alih fungsi lahan dapat diterapkan untuk menjelaskan bahwa....

- A. Perubahan dari kawasan terbuka menjadi kawasan terbangun merupakan bentuk dari alih fungsi lahan yang alami.
- B. Alih fungsi lahan hanya terjadi pada daerah pegunungan dan lereng curam.
- C. Peningkatan jumlah bangunan pada kawasan vegetatif mencerminkan tekanan penduduk terhadap lingkungan.
- D. Semua kawasan kota seharusnya dialihfungsikan agar memenuhi kebutuhan ekonomi.
- E. Perubahan tersebut tidak berdampak pada lingkungan karena berada di wilayah datar.

4. Peta SPI (Standardized Precipitation Index) bulan Februari 2025

Perhatikan peta berikut yang menunjukkan kondisi SPI 1 bulan (Februari 2025) berdasarkan data BMKG! Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua dan dua samudra, serta memiliki wilayah yang membentang dari barat ke timur sepanjang sekitar 5.200 km. Kondisi ini menyebabkan adanya perbedaan pola curah hujan dan iklim antar daerah. Salah satu bentuk analisis iklim adalah melalui peta Standardized Precipitation Index (SPI) yang digunakan untuk mengetahui kondisi kekeringan atau kebasahan suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan peta SPI dan pemahaman tentang variasi iklim di Indonesia, manakah wilayah berikut yang kemungkinan besar mengalami risiko gagal panen akibat kekeringan ekstrem pada Februari 2025?

- A. Kalimantan Utara
- B. Papua Selatan
- C. Jawa Barat
- D. Sulawesi Tengah

E. Sumatera Selatan

5. POSISI STRATEGIS INDONESIA



Sumber:

<https://paltv.disway.id/read/18478/ini-5-destinasi-super-prioritas-di-indonesia>

Nama Destinasi Wisata	Provinsi	Letak Geografis	Aksesibilitas Internasional	Potensi Ekonomi/Pariwisata	Kaitan Regional/Global
Danau Toba	Sumatera Utara	Dekat Selat Malaka, jalur pelayaran utama	Bandara Internasional Silangit	Wisata alam dan budaya, mendorong sektor UMKM dan hotel	Potensi koneksi ke ASEAN dan jalur maritim global
Borobudur	Jawa Tengah-DIY	Tengah Pulau Jawa, pusat budaya	Bandara YIA (Yogyakarta Int'l Airport)	Wisata budaya dunia (UNESCO), menarik wisatawan mancanegara	Situs warisan dunia, menarik wisatawan global
Mandalika	NTB (Nusa Tenggara Barat)	Selatan Indonesia, berbatasan Samudra Hindia	Bandara Internasional Lombok	Wisata pantai, sirkuit MotoGP, mendorong investasi asing	Event olahraga internasional (MotoGP, F1H2O)
Labuan Bajo	NTT (Nusa Tenggara Timur)	Dekat Laut Sawu dan ALKI	Bandara Internasional Komodo	Wisata bahari dan ekowisata, masuk paket cruise internasional	Kawasan segitiga terumbu karang (Coral Triangle)
Likupang	Sulawesi Utara	Dekat Laut Sulawesi dan Pasifik Barat	Dekat Bandara Internasional Sam Ratulangi	Wisata pantai, resort, diving, dekat negara Asia Timur	Koneksi ke Asia Timur (Jepang, Korea, China)

Perhatikan informasi berikut ini! Indonesia memiliki lima Destinasi Super Prioritas (DSP) yang tersebar di berbagai wilayah, yakni Danau Toba di Sumatera Utara, Borobudur di Jawa Tengah-DIY, Mandalika di Nusa Tenggara Barat, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur,

dan Likupang di Sulawesi Utara. Masing-masing destinasi memiliki karakter geografis yang berbeda, baik dari sisi kedekatannya dengan jalur pelayaran internasional, keberadaan bandara internasional, maupun potensi alam dan budaya yang dimiliki. Pemerintah mengembangkan kawasan ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan peran sektor pariwisata dan memperkuat keterhubungan Indonesia dengan kawasan regional maupun internasional. Berdasarkan data dalam tabel, mengapa pengembangan destinasi wisata super prioritas di wilayah seperti Labuan Bajo dan Likupang berpotensi menarik wisatawan internasional?

- A. Karena berada di tengah-tengah pulau utama Indonesia yang mudah dijangkau dengan jalur darat.
- B. Karena letaknya di dataran tinggi yang bebas dari bencana alam dan polusi udara.
- C. Karena memiliki karakter geografis khas dan dekat dengan jalur internasional laut atau udara.
- D. Karena letaknya terpencil sehingga menawarkan eksklusivitas penuh bagi wisatawan asing.
- E. Karena menjadi pusat administrasi dan pemerintahan di wilayah timur Indonesia.

6. Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kalimantan Tengah

Perhatikan informasi berikut!

Sumber: <https://desyyusnita.com/ngobrol-tempo-lahan-gambut.html>

Setiap musim kemarau, wilayah Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah mengalami kebakaran hutan dan lahan gambut yang meluas. Data kejadian Karhutla mulai Januari hingga September 2023 sebanyak 358 kejadian di Pulang Pisau, dan 352 kejadian di Kapuas. Pembukaan lahan dengan cara dibakar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab menjadi salah satu penyebab kebakaran.

Kebakaran ini tidak hanya menyebabkan kerusakan ekosistem, tetapi juga mengganggu kesehatan masyarakat akibat kabut asap, serta menurunkan produktivitas pertanian dan perikanan lokal. Sejak 2020, pemerintah dan organisasi masyarakat sipil bekerja sama melalui program restorasi gambut dengan pendekatan 3R: Rewetting (pembasahan), Revegetation (penanaman ulang), dan Revitalization (pemberdayaan ekonomi lokal). Sebelum musim kemarau tiba, sebuah kelompok juga sudah melakukan perawatan sumur bor yang sebelumnya dibangun oleh BRGM (Badan Restorasi Gambut dan Mangrove). Tujuannya agar sumur tetap berfungsi optimal saat dibutuhkan. Sumber: MMC Kalteng (2023); Antara Kalteng (2023)

Berdasarkan narasi tersebut, bagaimana langkah yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan ekonomi dan pelestarian lahan gambut di Kalimantan Tengah?

- A. Meningkatkan produktivitas lahan gambut dengan memperluas pembukaan lahan secara efisien.
- B. Menetapkan larangan total aktivitas masyarakat di seluruh kawasan gambut untuk mencegah kerusakan.
- C. Melanjutkan pembukaan lahan gambut dengan sistem tebang pilih agar tetap lestari dan menjaga rotasi tanaman
- D. Mendorong program pertanian ramah gambut dan mengembangkan produk hasil hutan bukan kayu
- E. Mengganti lahan gambut dengan tambak agar menghasilkan keuntungan ekonomi yang lebih tinggi.

7. Perhatikan informasi berikut ini!

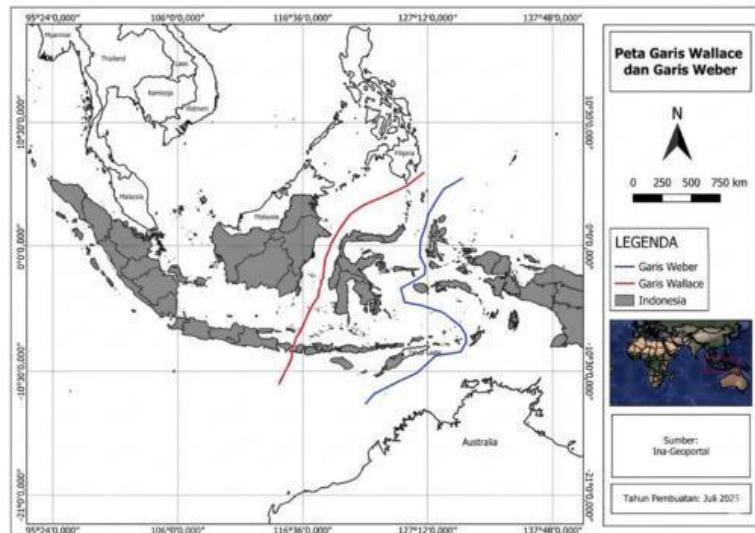
Saat musim kemarau, wilayah Kalimantan Selatan sering mengalami kebakaran lahan gambut, seperti di Kota Banjarbaru pada Juli 2024. Sementara itu saat musim hujan, wilayah ini sering dilanda banjir karena daya serap air yang rendah seperti di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Barito Kuala pada Desember 2024.

Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) rentan mengalami bencana kekeringan saat musim kemarau. Kabupaten Kupang menjadi salah satu daerah yang mengalami kekeringan ekstrem pada November 2023, dan menyebabkan kelangkaan air bersih. Sementara itu, NTT juga rentan dilanda banjir saat musim hujan. Pada bulan Maret 2023, desa di Kabupaten Kupang mengalami banjir akibat curah hujan sedang hingga lebat yang terjadi selama beberapa hari. Fenomena bencana di Kalimantan Selatan maupun NTT cenderung berulang setiap tahunnya. Konsep geografi yang tepat untuk menjelaskan keteraturan terjadinya bencana tersebut adalah....

- A. Diferensiasi area
- B. Keterjangkauan
- C. Interaksi
- D. Pola
- E. Aglomerasi

8. Perhatikan peta berikut!

PETA BIOGEOGRAFI INDONESIA



Peta di atas menunjukkan batas persebaran flora dan fauna di Indonesia, yang dipengaruhi oleh sejarah geologi kawasan. Garis Wallace dan Weber memisahkan wilayah dengan karakteristik flora dan fauna Asia, kawasan transisi, dan Australia.

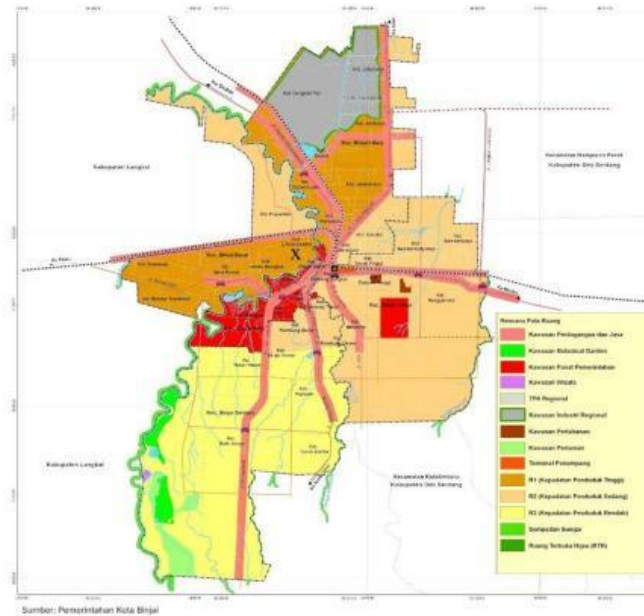
Garis Wallace dan Weber menunjukkan batas persebaran flora dan fauna di Indonesia.

Pengelolaan flora lokal yang tepat sesuai karakter wilayah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Tentukan apakah setiap pernyataan berikut **Benar** atau **Salah** mengenai pengelolaan flora lokal.

8. Pengembangan perkebunan matoa secara besar-besaran di Pulau Bangka sesuai potensi flora lokal di wilayah tersebut. (Benar/Salah)
9. Pohon sagu sebaiknya dibudidayakan di Kepulauan Aru untuk ketahanan pangan masyarakat setempat. (Benar/Salah)
10. Budidaya tanaman rotan di Jambi sesuai dengan karakteristik flora lokalnya. (Benar/Salah)

9. Peta Tata Ruang Kota Binjai

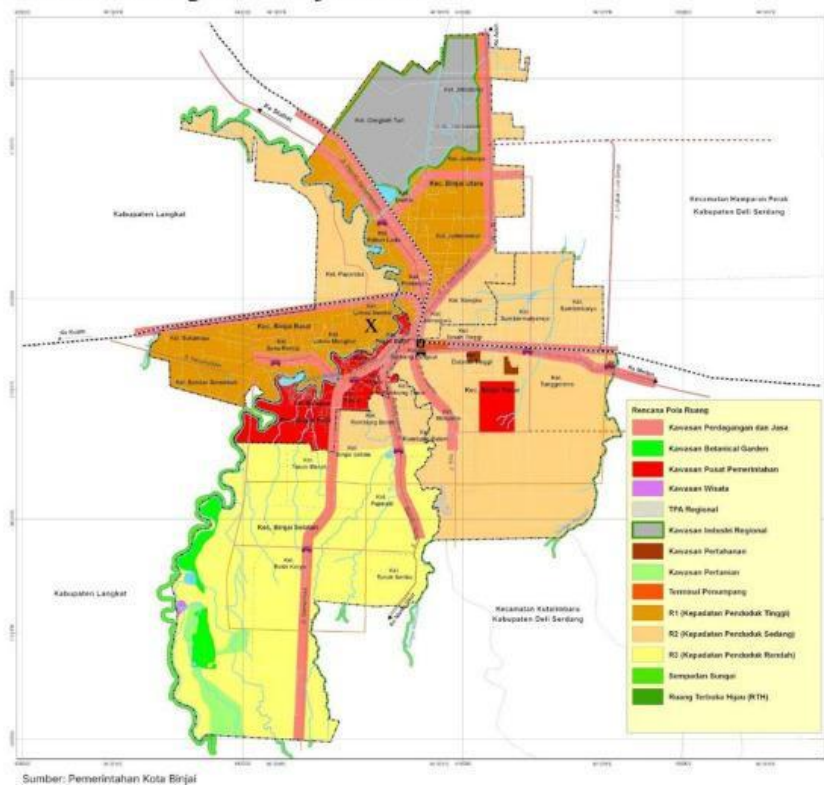


Perhatikan Peta Tata Ruang Kota Binjai berikut! Manakah pernyataan berikut yang menunjukkan arah perkembangan kota di Kota Binjai berdasarkan Peta Tata Ruang Wilayah tersebut? Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Sesuai atau Tidak Sesuai.

- Perkembangan kota ke arah barat secara signifikan yang didukung selaras dengan kawasan perdagangan/ jasa, pusat pemerintahan, dan jalur transportasi. (Sesuai/Tidak Sesuai)
- Perkembangan kota ke arah utara secara signifikan karena adanya dukungan kawasan industri serta kawasan perdagangan/jasa. (Sesuai/Tidak Sesuai)
- Perkembangan kota ke arah utara secara signifikan karena adanya dukungan kawasan industri serta kawasan perdagangan/jasa. (Sesuai/Tidak Sesuai)

10. Peta Tata Ruang Kota Binjai

Perhatikan Peta Tata Ruang Kota Binjai berikut!



Seorang pengusaha akan membangun sebuah bisnis properti komersial pada lokasi X, jenis usaha yang sesuai oleh pengusaha tersebut adalah Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Sesuai atau Tidak Sesuai.

- Pembangunan Apartemen. (Sesuai/Tidak Sesuai)
- Pusat Bisnis dan perekonomian (Mall). (Sesuai/Tidak Sesuai)
- Budidaya Peternakan (Sesuai/Tidak Sesuai)

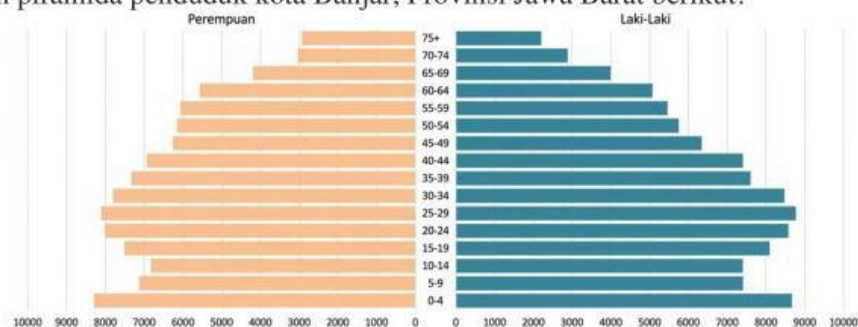
11. Data Proyeksi Penduduk ex Provinsi Papua Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur (Ribu Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2025	2026	2027	2025	2026	2027	2025	2026	2027
0-4	170,8	170,2	169,7	165,8	165,4	165,2	336,6	335,6	334,9
5-9	167,5	167,9	168,2	164	164,3	164,4	331,5	332,2	332,6
9-14	162,9	163,8	164,5	160	160,8	161,4	322,9	324,6	325,9
15-19	162,6	162,1	161,9	155,5	156,5	157,3	318,1	318,6	319,2
20-24	168,6	167,4	165,9	149,7	150,9	152,3	318,3	318,3	318,2
25-29	172,6	173,4	173,9	149,1	149,3	149,8	321,7	322,7	323,7
30-34	167,3	169,4	171,6	148,6	148,9	148,8	315,9	318,3	320,4
35-39	151,8	154,8	157,9	141,2	143,2	145	293	298	302,9
40-44	139,4	141,1	142,8	131,6	132,8	134	271	273,9	276,8
45-49	133	133,3	133,9	125,8	126,2	126,8	258,8	259,5	260,7
50-54	119,9	122,6	124,7	108,9	113,3	116,7	228,8	235,9	241,4
55-59	94,1	98,2	102	77,4	82,9	88,5	171,5	181,1	190,5
60-64	63	67,4	71,8	48,2	52,5	57	111,2	119,9	128,8
65-69	34,1	37,6	41,2	25,9	28,8	31,9	60	66,4	73,1
70-74	15,4	17,1	18,9	11,9	13,2	14,8	27,3	30,3	33,7
75+	8,4	9	9,7	6,7	7,2	7,8	15,1	16,2	17,5
Jumlah	1931,4	1995,3	1978,6	1770,3	1796,2	1821,7	3701,7	3791,5	3800,3

Perhatikan tabel Proyeksi Penduduk ex Provinsi Papua (Provinsi Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan) berikut! Seorang pengusaha akan membangun sebuah bisnis properti komersial pada lokasi X, jenis usaha yang sesuai oleh pengusaha tersebut adalah... Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Sesuai atau Tidak Sesuai.

- 1) Mengembangkan pusat-pusat vokasi serta program magang industri yang relevan bagi lulusan SMA/ sederajat. (Benar/Salah)
 - 2) Memperluas akses pendidikan tinggi dan beasiswa untuk jenjang sarjana dan pascasarjana. (Benar/Salah)
 - 3) Mendorong program transmigrasi ke wilayah luar Papua untuk mengurangi tekanan demografi di kota besar. (Benar/Salah)
 - 4) Menambah anggaran subsidi energi dan pangan untuk semua kelompok usia sebagai bentuk pemerataan pembangunan. (Benar/Salah)
 - 5) Menganalisis potensi investasi dan membuka lapangan kerja baru di sektor unggulan lokal seperti pertanian, perikanan, dan ekonomi digital. (Benar/Salah)
12. Piramida Penduduk Kota Banjar

Perhatikan piramida penduduk kota Banjar, Provinsi Jawa Barat berikut!



Berdasarkan struktur penduduk tersebut, simpulan yang tepat untuk menggambarkan kondisi demografi wilayah tersebut adalah? Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Sesuai atau Tidak Sesuai.

- 1) Kota Banjar sedang menikmati bonus demografi karena dominasi penduduk usia produktif. (Benar/Salah)
- 2) Rasio ketergantungan tinggi karena sebagian besar penduduk berada pada usia tua. (Benar/Salah)
- 3) Perencanaan pembangunan perlu fokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja dan pendidikan. (Benar/Salah)
- 4) Rasio ketergantungan tinggi karena sebagian besar penduduk masih remaja non produktif. (Benar/Salah)
- 5) Mobilitas antar wilayah yang menyumbang pertumbuhan penduduk masih rendah. (Benar/Salah)

13. Fenomena Penuaan Penduduk (Aging Population) di Indonesia

Tren Meningkatnya Jumlah Lansia 2015-2045

(juta jiwa)

■ Perempuan >60 tahun ■ Laki-laki >60 tahun



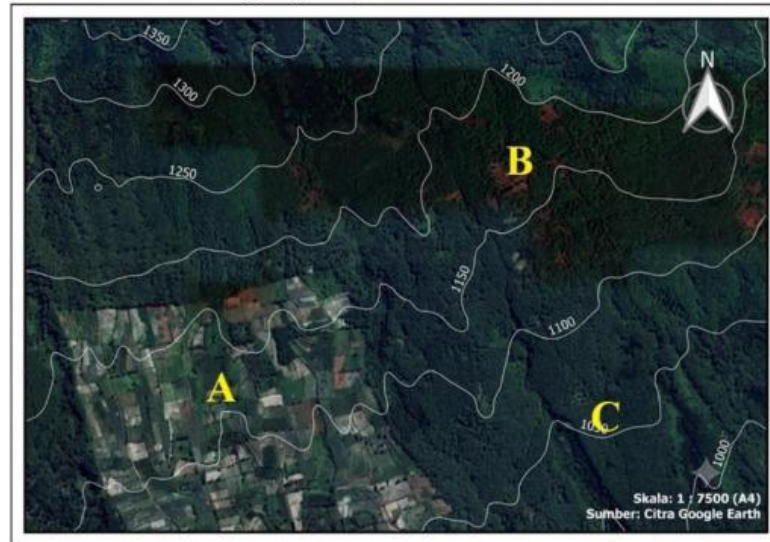
Indonesia dan negara-negara ASEAN sedang menghadapi tantangan penuaan penduduk, yaitu bertambahnya jumlah lansia dan berkurangnya penduduk usia produktif. Akibatnya, beban ekonomi negara meningkat karena pengeluaran untuk pensiun dan kesehatan bertambah, sementara tenaga kerja menurun. Jika tidak dipersiapkan sejak sekarang, kondisi ini bisa menghambat pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, pemerintah perlu menyiapkan strategi agar lansia tetap sehat, mandiri, dan produktif, seperti melalui program perlindungan sosial dan lingkungan yang ramah lansia.

Apa saja upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak negatif dari penuaan penduduk di masa depan? Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut!

- 1) Menyediakan program perlindungan sosial bagi penduduk tua agar tetap sejahtera. (Benar/Salah)
- 2) Meningkatkan belanja negara untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. (Benar/Salah)

- 3) Menciptakan lingkungan yang ramah lansia agar mereka tetap mandiri dan produktif. (Benar/Salah)
- 4) Mengkampanyekan budaya hidup sehat di lingkungan masyarakat. (Benar/Salah)
- 5) Kebijakan penambahan usia pensiun untuk aparatur sipil negara. (Benar/Salah)

14. Citra dan Elevasi Hutan di Gunung Arjuno, Kota Batu



Manakah pernyataan berikut yang menunjukkan perencanaan infrastruktur yang sesuai dengan karakteristik wilayah pada citra dan elevasi tersebut? Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Sesuai atau Tidak Sesuai.

- Pembangunan peternakan Sapi, mendekatkan dengan sumber pakan di Lokasi C. (Sesuai/ Tidak Sesuai)
- Pembangunan sistem irigasi tetes di lokasi A, guna penghematan energi. (Sesuai/ Tidak Sesuai)
- Pembuatan terasering pada semua wilayah sebagai upaya pencegahan laju erosi di lokasi A. (Sesuai/ Tidak Sesuai)

15. Studi Kasus: Penambangan Nikel di Halmahera Timur

Perhatikan informasi berikut!

Sejak 2019, Halmahera Timur, Maluku Utara, menjadi lokasi ekspansi besar-besaran industri pertambangan nikel untuk mendukung kebutuhan baterai kendaraan listrik global. Aktivitas ini membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah, namun juga menimbulkan masalah lingkungan serius seperti kerusakan hutan mangrove, pencemaran sungai akibat limbah tailing, dan gangguan ekosistem pesisir.

Sebuah laporan (2023) menyebutkan bahwa hanya sebagian kecil perusahaan tambang yang menjalankan reklamasi dan revegetasi pasca tambang. Pemerintah daerah menghadapi dilema antara mendorong investasi atau melindungi keberlanjutan ekologi. Sementara itu, masyarakat adat mulai kehilangan akses terhadap hutan dan sumber daya alam yang sebelumnya menjadi tumpuan hidup.

Upaya konservasi seperti audit lingkungan, zonasi wilayah adat, dan restorasi mangrove telah diusulkan, namun implementasinya berjalan lambat.

Sumber: Mongabay Indonesia, 2023.

Berdasarkan informasi diatas, bagaimana keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip konservasi dan restorasi lingkungan? Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Benar atau Salah.

- Revegetasi yang dilakukan sebagian kecil perusahaan merupakan bentuk pengelolaan SDA berbasis restorasi. (Benar/Salah)
- Audit lingkungan tidak berkaitan dengan konservasi karena hanya berupa kegiatan administratif yang tidak berdampak pada ekosistem. (Benar/Salah)
- Zonasi wilayah adat merupakan bentuk konservasi karena menjaga wilayah hidup masyarakat sekaligus melindungi lingkungan. (Benar/Salah)

16. Pertanian di Gunung Marapi Sumatera Barat Tentukan apakah setiap pernyataan berikut Fakta atau Opini yang berhubungan antara aktivitas Gunung Marapi dan kondisi lahan pertanian subur di sekitarnya!

- Keberadaan lahan subur di sekitar Gunung Marapi sepenuhnya bergantung pada intensitas letusan yang terjadi setiap tahun. (Fakta/Opini)
- Material hasil letusan gunung api dapat memperbaiki struktur tanah dan memperkaya unsur hara setelah mengalami pelapukan. (Fakta/Opini)
- Tanah vulkanik dari Gunung Marapi cenderung memiliki kandungan mineral yang tinggi sehingga cocok untuk pertanian sayur dan buah. (Fakta/Opini)

17. Data Statistik Capaian Pembangunan Tahun 2023

Tabel Indikator Pembangunan Sosial Kota Makassar dan Kota Medan Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar dan Kota Medan. <https://bps.go.id>

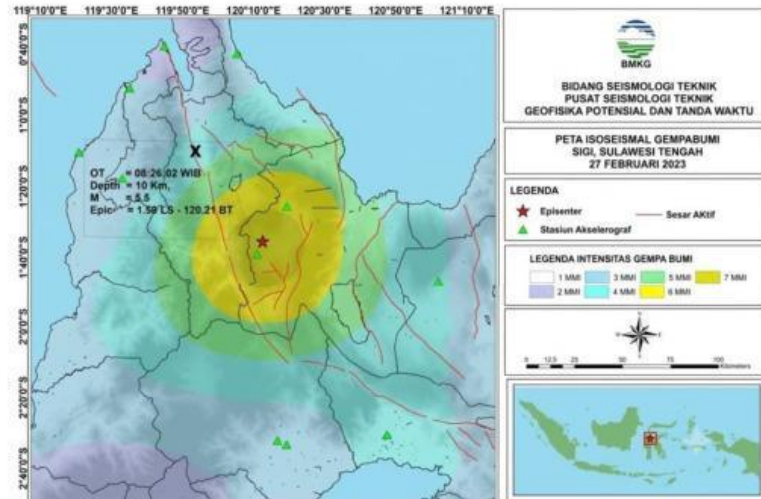
Pemerintah Indonesia terus memantau perkembangan pembangunan manusia di berbagai kota. Berdasarkan data tahun 2023, Kota Makassar menunjukkan capaian yang lebih tinggi dibanding Kota Medan dalam beberapa indikator sosial.

- Rata-rata lama sekolah di Makassar mencapai 11,47 tahun, sedangkan di Medan 10,69 tahun.
- Angka melek huruf Makassar berada pada 99,23%, sedikit lebih tinggi dari Medan (98,94%).
- Akses air minum layak hampir merata di Makassar (99,92%), namun masih cukup rendah di Medan (87,39%).
- Angka pengangguran terbuka justru lebih tinggi di Makassar (9,53%) dibanding Medan (8,86%).
- Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk di Makassar mencapai 989, sedangkan Medan hanya 732.

Perbedaan capaian ini menunjukkan adanya dinamika dalam pembangunan sosial antara dua kota besar di Indonesia yang memiliki kondisi geografis dan karakter penduduk yang berbeda. Berdasarkan Tabel Indikator Pembangunan Sosial Kota Makassar dan Kota Medan Tahun 2023, tentukan simpulan yang paling tepat dan logis dari pernyataan berikut!

Berdasarkan Tabel Indikator Pembangunan Sosial Kota Makassar dan Kota Medan Tahun 2023, tentukan apakah setiap pernyataan berikut Benar atau Salah menjadi simpulan yang paling tepat dan logis.

1. Kota Medan secara umum menunjukkan kualitas sosial lebih tinggi karena angka penganggurannya lebih rendah. (Benar/Salah)
 2. Kota Makassar menunjukkan keunggulan pelayanan dasar dan kualitas pendidikan, meskipun menghadapi tantangan lapangan kerja. (Benar/Salah)
 3. Kota Medan memiliki rasio tenaga kesehatan yang lebih baik, tetapi tertinggal dalam pendidikan dasar. (Benar/Salah)
 4. Makassar memiliki tantangan serius dalam akses air minum dan layanan kesehatan dibandingkan Kota Medan. (Benar/Salah)
 5. Kedua kota menunjukkan capaian pembangunan yang seimbang, karena perbedaan data masing-masing hanya terjadi dalam selisih kecil. (Benar/Salah)
18. Gempa Sigi



Perhatikan peta dan narasi berikut

Gempa Sigi – Sulawesi Tengah 2023 Pada 27 Februari 2023 pukul 08:26:02 WIB, wilayah Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah diguncang gempa tektonik berkekuatan magnitudo 5,5 dengan kedalaman 10 km. Episenter gempa terletak di darat pada koordinat $119^{\circ}59' \text{ LS}$ dan $120^{\circ}21' \text{ BT}$. Berdasarkan peta isoseismal, intensitas getaran tertinggi tercatat di wilayah Kulawi dan Dolo Selatan, yang terletak dekat dengan Sesar Palu-Koro—salah satu sesar aktif utama di Sulawesi. Getaran dirasakan cukup kuat di permukiman padat yang berada di lereng dan bantaran sungai, menyebabkan beberapa kerusakan ringan pada bangunan tidak tahan gempa. Aktivitas manusia yang membangun tanpa mempertimbangkan aspek geologi semakin meningkatkan risiko kerusakan saat terjadi gempabumi.

Merujuk pada narasi dan data Gempa Sigi, tentukan apakah setiap pernyataan berikut Fakta atau Opini.

- Pusat gempa Sigi 2023 berada di darat dengan kedalaman 10 km. (Fakta/Opini)
- Guncangan gempa lebih terasa di wilayah dengan batuan sedimen dan lembek. (Fakta/Opini)
- Gempa bumi hanya berdampak jika terjadi dengan magnitudo di atas 6,0. (Fakta/Opini)

19. PERTEMUAN LEMPENG TEKTONIK INDONESIA

Perhatikan gambar berikut!